



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan rasa bersalah pada remaja yang hamil di luar nikah. Untuk itu penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2007) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Sejalan dengan defenisi tersebut Kirk dan Miler (dalam Moleong, 2010) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan yang fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Menurut Moleong (2010) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara keseluruhan dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Informen Penelitian

Prosedur pengambilan sampel pada penelitian kualitatif umumnya menampilkan karakteristik:



1. Diarahkan tidak pada jumlah sampel yang besar, melainkan pada kasus-kasus tipikal sesuai kekhususan masalah penelitian.
2. Tidak ditentukan secara kaku sejak awal, tetapi dapat berubah baik dalam jumlah maupun karakteristik sampelnya, sesuai dengan pemahaman konseptual yang berkembang dalam penelitian.
3. Tidak diarahkan dalam keterwakilan (dalam arti jumlah/peristiwa acak) melainkan pada kecocokan konteks (Sarantakos, dalam Poerwanandari 1998).

Responden dalam penelitian ini adalah remaja yang hamil di luar nikah yang berusia 10-19 tahun di Desa Padang Kunyit Kecamatan Pangean dengan jumlah responden adalah 5 orang remaja yang hamil di luar nikah.

C. Metode Pengumpulan Data

Sebagaimana lazimnya penelitian-penelitian kualitatif lainnya, penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi sebagai metode pengumpulan data. Senada dengan pernyataan Marshal & Rossam (dalam Sevilla, 1193) bahwa dalam penelitian kualitatif metode yang umum digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara dan observasi.

Data yang dikumpulkan dari hasil penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara menggunakan wawancara mendalam (*in depth interview*) menggunakan pedoman wawancara. Sedangkan pengumpulan data sekunder akan dilakukan dengan observasi.



1. Wawancara

Wawancara kualitatif (Barister dkk, dalam Poerwandari, 1998) dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut. Wawancara mendalam adalah suatu teknik komunikasi untuk memperoleh informasi mendalam dari partisipan. Data dari *in-depth interview* ini, terdiri dari kutipan langsung mengenai pengalaman, opini, perasaan dan pengetahuan subjek. Dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara mendalam dan terarah. Peneliti berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan wawancara (*interview guide*) yang telah disiapkan serta tidak menutup kemungkinan untuk mengembangkan pertanyaan baru. Wawancara mendalam bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik sosial budaya (agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan lain-lain) (Mulyana, 2008).

Wawancara dibagun dengan jumlah topik dan isu yang sudah ditetapkan peneliti. Wawancara yang peneliti lakukan kepada partisipan adalah untuk mengungkap dan mengeksplorasi pengalaman mereka mengenai suatu keadaan yang sedang dialami. Peneliti berupaya mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat umum mengenai rasa bersalah yang dialami remaja yang hamil di luar nikah dalam menghadapi tekanan-tekanan yang ada di dalam diri dan lingkungan remaja tinggal.



2. Observasi

Observasi selalu menjadi bagian penelitian psikologis, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (eksperimental) maupun dalam konteks alamiah (Banister Dkk, Dalam Poerwandari, 1998).

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati (Poerwandari, 1998). Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, yaitu mengobservasi interaksi antara subjek penelitian dengan lingkungan keluarga dan masyarakat untuk melihat bagaimana rasa bersalah pada remaja yang hamil di luar nikah.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan yang diungkapkan Bogdan (dalam Moleong, 2000). Terdapat tiga tahapan dalam prosedur penelitian kualitatif, yaitu :

a. Tahap pralapangan

Pada tahap pralapangan ini, peneliti melakukan sejumlah hal yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian (Moleong, 2000) yaitu sebagai berikut mengurus surat perijinan, mengumpulkan informasi dan teori yang berhubungan dengan *remaja yang hamil di luar nikah* menyusun panduan



observasi, pedoman wawancara, persiapan untuk pengumpulan data, dan membangun *rapport*.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti mendatangi subjek dengan surat ijin yang telah dibuat. Kemudian peneliti mengobservasi remaja berdasarkan kriteria *remaja*. selanjutnya peneliti dan mewawancarai Setelah mendapatkan lima subjek yang akan menjadi subjek penelitian, peneliti melakukan *rapport*.

c. Tahap pencatatan data.

Untuk memudahkan pencatatan data, peneliti menggunakan alat perekam sebagai alat bantu agar data yang diperoleh dapat lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Sebelum wawancara dimulai, peneliti meminta izin kepada subjek untuk merekam wawancara yang akan dilakukan. Setelah wawancara dilakukan peneliti membuat verbatim dari wawancara tersebut.

E. Validitas Dan Reliabilitas

Validitas merupakan drajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Untuk melihat validitas pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2012).



Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai alat uji kredibilitas yang cocok pada penelitian ini. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber–sumber data dapat diperoleh dengan menggunakan wawancara pada orang terdekat subjek.

Sedangkan untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan prosedur cek ulang (*re-checking*) secara cermat. Prosedur cek ulang merupakan teknik yang efektif dalam melihat reliabilitas data temuan (Herdiansyah, 2010) dalam prosedur cek ulang, dikenal istilah verifikasi dan falsifikasi, verifikasi adalah melakukan pengecekan apakah data yang diungkapkan oleh narasumber/subjek penelitian sesuai dengan situasi kongkrit yang ditemukan dilapangan. Sedangkan falsifikasi adalah suatu prosedur pengecekan untuk mengetahui seberapa jauh data yang ditemukan dapat diuji kebenarannya

F. Analisis Data

Teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Humberman (dalam Herdiansyah, 2010) terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan:

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan diakhiri penelitian. Intinya adalah proses pengumpulan data pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kualitatif tidak memiliki segmen atau waktu tersendiri, melainkan sepanjang penelitian yang dilakukan proses pengumpulan data dapat dilakuka.

2. Reduksi data

Proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi dan/atau hasil dari FGD diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing. Hasil dari rekaman wawancara akan diformat menjadi bentuk verbatim wawancara.

3. *Display* data

Display data adalah pengolahan data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki aturan tema yang jelas (yang sudah disusun alurnya dalam tabel akumulasi tema) ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan memberikan kode (*coding*) dari subtema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.

4. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan dalam rangkaian analisa data kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (dalam herdiansyah, 2010) berisi

tentang uraian dari seluruh subkategorisasi tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan pengodean yang sudah terselesaikan disertai dengan *quote* verbatim wawancaranya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

